



Aturan Final Keterlacakan Pangan FDA FSMA

Presentasi Video: Cara Kerja Aturan Keterlacakan Pangan: Contoh Rantai Pasokan Hasil Bumi

Tonton di <https://youtu.be/ZcSBvLQ6p6M>

[Slide] Aturan Keterlacakan Pangan mewajibkan mereka yang memproduksi, memproses, mengemas, atau menyimpan makanan di Daftar Keterlacakan Pangan atau FTL (Food Traceability List) untuk menyimpan dan menyediakan informasi tertentu kepada mitra rantai pasokan mereka – yang disebut Elemen Data Utama atau KDE (Key Data Element) – untuk Peristiwa Pelacakan Kritis atau CTE (Critical Tracking Event) dalam rantai pasokan pangan. Kerangka kerja ini membentuk landasan untuk pelacakan pangan yang efektif dan efisien.

[Slide] Contoh ini menunjukkan rantai pasokan untuk mentimun segar yang akan dijual di toko ritel. **Timun segar** masuk ke dalam Daftar Keterlacakan Pangan, sehingga semua entitas dalam rantai pasokan ini tercakup oleh Aturan Keterlacakan Pangan. Berikutnya, kita akan membahas tentang Peristiwa Pelacakan Kritis dalam rantai pasokan ini di mana Elemen Data Utama diperlukan.

[Slide] Pertanian dalam contoh ini membudidayakan mentimun, tetapi tidak memanen, mendinginkan, atau mengemasnya. Oleh karena itu, petani tidak perlu menyimpan Elemen Data Utama terkait budidaya mentimun.

[Slide] Pihak yang memanen mentimun, **pemanen** kontrak dalam contoh ini, harus menyimpan Elemen Data Utama terkait pemanenan mentimun. Mereka juga harus menyediakan Elemen Data Utama kepada pengemas awal mentimun, baik secara langsung atau melalui rantai pasokan.

[Slide] Kemudian, mentimun dikirim ke **pendingin** di luar lokasi. Pendingin harus menyimpan Elemen Data Utama terkait pendinginan mentimun, dan mereka juga harus mengirimkan Elemen Data Utama ke pengemas awal. Elemen Data Utama ini diwajibkan untuk makanan FTL yang didinginkan sebelum di kemas. Ini tidak selalu demikian. Misalnya, sebagian pertanian mengemas hasil bumi mereka di ladang, di mana hasil bumi tidak didinginkan sebelum dikemas. Dalam situasi ini, Elemen Data Utama untuk Pendinginan tidak akan diperlukan.

[Slide] Berikutnya, mentimun dikirim ke rumah pengemasan untuk dikemas. Di sinilah mentimun dikemas pertama kali, sehingga rumah pengemasan tersebut dianggap sebagai **Pengemas Awal**. Sebagai Pengemas Awal, rumah pengemasan harus menyimpan Elemen Data Utama terkait pengemasan mentimun mereka. KDE ini mencakup informasi tentang pemanenan dan pendinginan mentimun. Rumah pengemasan akan memiliki informasi tersebut karena dikirim oleh pemanen dan pendingin, sebagaimana dibahas pada slide sebelumnya.

Pengemas Awal juga harus menetapkan **Kode Lot Keterlacakan** atau TLC pada mentimun segar. TLC adalah deskriptor, sering kali dalam bentuk alfanumerik, yang digunakan untuk mengidentifikasi lot keterlacakan secara unik dalam arsip perusahaan. Tempat di mana makanan diberi kode lot keterlacakan disebut Sumber Kode Lot Keterlacakan. TLC menjadikan FDA mampu membuat keterkaitan

dalam perusahaan dan di seluruh rantai pasokan. Jika FDA mengetahui TLC dan pihak yang menetapkannya, kita dapat langsung mengunjungi entitas tersebut selama penyelidikan wabah. Ini membantu kami untuk mengidentifikasi makanan yang terkontaminasi dengan lebih cepat; dan hal tersebut dapat membantu untuk menanggulangi penyakit tambahan, serta menyelamatkan nyawa.

Hanya ada beberapa aktivitas dalam rantai pasokan selama penetapan TLC – ketika Anda melakukan mengemas komoditas pertanian mentah (sebagaimana ditunjukkan dalam contoh); ketika Anda melakukan penerimaan pertama di darat atas makanan yang diperoleh dari kapal nelayan; atau ketika Anda mengubah makanan pada Daftar Keterlacakan Pangan. Kode Lot Keterlacakan tersebut harus ditautkan dalam catatan perusahaan dengan Elemen Data Utama yang berkaitan dengan lot makanan tersebut.

Karena mentimun telah dikemas dan TLC telah ditetapkan, rumah pengemasan akan mengirimkannya ke Pemroses Hasil Bumi yang akan mengemas ulang mentimun untuk dijual di toko ritel. Rumah pengemasan tersebut harus menyimpan Elemen Data Utama terkait **Pengiriman** mentimun segar ke titik selanjutnya dalam rantai pasokan – Pemroses Hasil Bumi. Rumah pengemasan juga harus mengirimkan berbagai Elemen Data Utama ini ke Pemroses Hasil Bumi.

[Slide] Pemroses Hasil Bumi menerima mentimun segar dari rumah pengemasan. Pemroses Hasil Bumi harus menyimpan KDE **Penerimaan** untuk mentimun segar yang mereka terima. Sebagian besar informasi yang mereka perlukan untuk catatan Penerimaan ini akan dikirimkan kepada mereka oleh rumah pengemasan.

Dalam contoh ini, Pemroses Hasil Bumi akan mengemas ulang mentimun untuk dijual di toko ritel. Pengemasan ulang adalah peristiwa **Transformasi** di mana Pemroses Hasil Bumi harus menyimpan KDE transformasi. Karena ini adalah peristiwa transformasi, Pemroses Hasil Bumi adalah Sumber TLC dan harus menetapkan TLC pada mentimun yang dikemas ulang. Pemroses Hasil Bumi harus menyimpan catatan yang mengandung kode lot keterlacakan masuk untuk mentimun yang akan mereka kemas ulang. Pemroses harus menautkan catatan tersebut dengan TLC yang mereka tetapkan pada lot baru mentimun yang dikemas ulang. Ini penting karena pengemasan ulang secara historis telah menjadi tempat di mana keterlacakan diperinci.

Karena mentimun telah dikemas ulang, Pemroses Hasil Bumi akan mengirimkannya ke Pusat Distribusi untuk didistribusikan ke toko ritel. Pemroses Hasil Bumi harus menyimpan Elemen Data Utama terkait **Pengiriman** mentimun segar ke Pusat Distribusi dan mengirimkan berbagai KDE ini ke Pusat Distribusi.

[Slide] Pusat Distribusi menerima mentimun segar yang dikemas ulang dari Pemroses Hasil Bumi. Oleh karena itu, Pusat Distribusi harus menyimpan KDE **Penerimaan** untuk mentimun segar yang mereka terima. Sebagian besar informasi yang mereka perlukan untuk KDE Penerimaan ini akan dikirimkan kepada mereka oleh Pemroses Hasil Bumi. Tidak seperti pengemas awal atau Pemroses Hasil Bumi, DC bukanlah Sumber TLC dan oleh karena itu tidak boleh menetapkan TLC baru pada makanan.

Karena Pusat Distribusi (atau DC) akan mengirimkan mentimun ke toko ritel, DC harus menyimpan Elemen Data Utama terkait **Pengiriman** mentimun ke titik berikutnya dalam rantai pasokan – Perusahaan Makanan Ritel. DC juga harus mengirim berbagai KDE ke Perusahaan Makanan Ritel.

[Slide] Perusahaan Makanan Ritel menerima mentimun segar yang dikemas ulang dari Pusat Distribusi. Perusahaan Makanan Ritel harus menyimpan KDE **Penerimaan** untuk mentimun segar yang mereka

terima. Sebagian besar informasi yang mereka perlukan untuk KDE Penerimaan ini akan dikirimkan kepada mereka oleh Pusat Distribusi.

[Slide] Selain itu, semua entitas yang tercakup oleh Aturan diwajibkan untuk menyimpan **Rencana Keterlacakan**. Selama inspeksi atau dalam penyelidikan wabah, Rencana Keterlacakan akan membantu FDA memahami arsip keterlacakan perusahaan. Rencana Keterlacakan harus mencakup:

- Deskripsi prosedur yang digunakan untuk menyimpan arsip yang diwajibkan oleh aturan;
- Deskripsi prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi makanan dalam Daftar Keterlacakan Pangan yang Anda produksi, proses, kemas, atau simpan. Bagi pertanian, ini mencakup makanan pada Daftar Keterlacakan Pangan yang Anda budidayakan.
- Deskripsi cara Anda menetapkan kode lot keterlacakan pada makanan dalam FTL, jika berlaku.
- Titik kontak untuk pertanyaan terkait rencana dan arsip keterlacakan; dan
- peta pertanian yang menunjukkan area di mana Anda membudidayakan makanan dalam FTL.

Dalam contoh ini, karena petani membudidayakan mentimun, rencana keterlacakan petani harus menyertakan **peta pertanian** yang menunjukkan lokasi dan nama setiap ladang mentimun mereka. Petani tidak harus memberikan peta pertanian ini kepada siapa pun dalam rantai pasokan. Namun, petani harus menyediakannya kepada FDA selama penyelidikan.

[Slide] Menyimpan Elemen Data Utama di setiap peristiwa pelacakan kritis dalam rantai pasokan sangat penting dan diwajibkan oleh aturan tersebut. Ini akan memastikan bahwa jika wabah muncul, FDA dapat melacak makanan yang terkontaminasi dengan cepat dan efisien melalui rantai pasokan. FDA dapat menyediakan informasi penting kepada publik lebih cepat, dan bekerja dengan perusahaan yang terdampak untuk menarik produk yang terkontaminasi dari pasar, menghindari penyakit lain, serta menyelamatkan nyawa.

Informasi tambahan mengenai persyaratan dalam aturan final tersedia di situs web FDA di www.fda.gov.